

## **Pengaruh Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Bagian Instalasi Produksi Pabrik Gula Tjoekir Jombang**

**Rofina Innunisa<sup>1\*</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Hayim Asy'ari

Jl. Irian Jaya No.55 Tebuireng, Cukir, Kec. Diwek, Kab. Jombang

[Rofinainunnisa24910@gmail.com](mailto:Rofinainunnisa24910@gmail.com)

### ***Abstract***

*This study aims to determine the effect of Occupational Safety, Health (K3) and Work Discipline on Employee Productivity. The population in this study were all production plant employees, amounting to 93 respondents. Data analysis techniques used in this study used multiple regression analysis with a level of sig <0.05. Based on the t test results the Occupational Health and Safety variable has a significance value of 0,000 <0.05 so it can be said that the K3 variable has a partially positive and significant effect on employee productivity. Based on the t test results the Work Discipline variable gets a significant value of 0,000 less than 0.005, it can be said that the work discipline variable partially has a significant positive effect on employee work productivity. Based on the results of the f test variables of safety, occupational health and work discipline get a significance value of 0,000 less than 0.05.*

**Keywords:** *Occupational Safety Health (K3); Work Discipline; Employee Productivity*

### ***Abstrak***

*Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) dan Disiplin Kerja terhadap Produktivitas Kerja karyawan Populasi pada penelitian ini adalah seluruh karyawan bagian instalasi produksi yang berjumlah 93 responden. Teknik Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dengan taraf sig < 0,05. Berdasarkan hasil uji t variabel Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 maka dapat dikatakan variabel K3 secara parsial berpengaruh positif dan Signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. Berdasarkan hasil uji t variabel Disiplin Kerja mendapatkan hasil nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,005 maka dapat dikatakan variabel disiplin kerja secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan. Berdasarkan hasil uji f variabel keselamatan, kesehatan kerja dan disiplin kerja mendapatkan hasil nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05.*

**Kata kunci:** *Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3); Disiplin Kerja; Produktivitas Kerja Karyawan.*

## PENDAHULUAN

Sumber daya manusia dengan tingkat produktivitas yang maksimal sangat dibutuhkan untuk mencapai tujuan perusahaan dan produktivitas menjadi salah satu sorotan utama ketika sebuah perusahaan mengalami kemunduran.

Menurut Pangestu (2016) Salah satu cara untuk meningkatkan mutu produktivitas adalah dengan menerapkan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Disiplin Kerja. Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) adalah kondisi dan faktor penting yang mempengaruhi keselamatan, kesehatan karyawan serta orang lain yang berada ditempat kerja (Purwanti, 2017).

Pada penelitian ini peneliti bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Disiplin Kerja Karyawan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan bagian Instalasi Produksi Pabrik Gula Tjoekir Jombang. Peneliti memilih Pabrik Gula Tjoekir Jombang sebagai objek penelitian karena berdasarkan riset yang didapatkan Pabrik Gula Tjoekir Jombang merupakan salah satu pabrik tertua dan terbesar diwilayah Jawa Timur, tetapi dalam perihal penerapan sistem sumber daya manusia khususnya Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Disiplin kerja, perusahaan ini masih rendah jika dibandingkan pabrik gula besar lainnya yang ada di Jawa Timur.

Dari hasil survey atau observasi yang di lakukan pada obyek penelitian, fenomena yang menjadi masalah di Pabrik Gula Tjoekir yaitu bahwa hasil produksi yang masih belum bisa mencapai target, hal ini dikarenakan bahwa produktivitas kerja karyawan mengalami penurunan yang disebabkan tingkat disiplin rendah dan rendahnya kesadaran terhadap kesehatan dan keselamatan para karyawan pada saat bekerja. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada beberapa karyawan instalasi produksi dan kepada kepala bagian sumber daya manusia pabrik gula Tjoekir, mereka menjelaskan produktivitas gula yang dihasilkan setiap tahun menurun karena para pekerja masih kurang mematuhi peraturan kedisiplinan dan juga tidak memperhatikan peraturan Keselamatan, Kesehatan Kerja sehingga hasil produksi yang mereka kerjakan pada saat penggilingan tidak bisa maksimal.

Tabel 1. Hasil Produksi Pabrik Gula Tjoekir tahun 2015- 2018

Th.	Hasil Produksi		Waktu Produksi	
	Pencapaian (ton)	Target (ton)	Realisasi	Rencana
2015	442.166	450.000	6 bulan	5 Bulan
2016	371.677	400.000	6 bulan	5 Bulan
2017	370.885	400.000	7 bulan	6 Bulan
2018	361.779	400.000	8 bulan	6 Bulan

Sumber: PG. Tjoekir Jombang

Dari hasil tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2015 sampai 2018 ini masih belum bisa mencapai target dan belum bisa tepat waktu yang telah ditentukan bahkan hasil produksi yang diperoleh dari tahun 2018 lebih sedikit dari pada tahun tahun sebelumnya.

Berikut data kecelakaan kerja yang ada di pabrik gula Tjoekir Jombang dari tahun 2018.

Tabel 2. Data Kecelakaan Kerja Pabrik Gula Tjoekir Tahun 2018

No	Nama	Bagian	Keterangan
1	M. Arofik	Listrik	Kaki Terkena Benturan Alat Betel Saat Memalu
2	Abdul Wakhid	Instalasi	Kepala Terbentur Besi Saat Tidak Pakai Helm
3	Anang Roherman	Instalasi	Jempol Kejatuhan Alat
4	Kharis	Instalasi	Tangan Terbentur Besi Plat

Sumber: Pabrik Gula Tjoekir Jombang

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) dan Disiplin kerja. Salah satu faktor dari kurangnya pencapaian target adalah Disiplin Kerja. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan peneliti mendapatkan informasi bahwasanya karyawan masih kurang dalam menerapkan kedisiplinan, para karyawan seakan-akan tidak mempunyai aturan pada saat bekerja seperti masih adanya para karyawan yang bersantai dan keluar ruangan menuju ruangan yang lain tanpa ada keperluan tentang pekerjaan pada saat jam bekerja, adanya karyawan beristirahat pada saat masih jam kerja serta adanya kehadiran karyawan yang kurang tepat waktu, selain itu banyak karyawan yang datang terlambat dan tidak mengikuti apel pagi serta sering keluar kantor tanpa ijin yang jelas.

Berikut rekapitalisi data kedisiplinan Yang didapatkan peneliti dari hasil wawancara.

Tabel 3. Rekapitulasi Kedisiplinan Kerja Bagian Instalasi Produksi Pabrik Gula Tjoekir

Periode	Jumlah	Terlambat	Tepat Waktu	Tidak di Ruang Produksi	Tidak Mengikuti Apel
Desember	93	33.3 %	66.6 %	8.7 %	8.2 %
Januari	93	40.4 %	59.5 %	11.4 %	9.8 %
Februari	93	43.1 %	56.8 %	13.6 %	10.9 %

Sumber: Pabrik Gula Tjoekir Jombang

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan diatas, peneliti merasa tertarik untuk membuat suatu kajian penelitian yang lebih mendalam mengenai masalah tersebut yang berbentuk karya ilmiah yang penulis beri judul: “Pengaruh Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) Dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Bagian Instalasi Produksi Pabrik Gula Tjoekir Jombang”.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan kuantitatif asosiatif. Dalam penelitian ini, metode asosiatif digunakan untuk mengetahui pengaruh Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Produktivitas kerja Pabrik Gula Tjoekir.

### Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Pabrik Gula Tjoekir Jombang. Dimana objek penelitian ini adalah karyawan bagian instalasi produksi Pabrik Gula Tjoekir Jombang.

### Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh karyawan tetap bagian instalasi produksi Pabrik Gula Tjoekir Jombang yang berjumlah 93 karyawan.

Sampel yang diambil adalah karyawan tetap bagian instalasi produksi Pabrik Gula Tjoekir Jombang yang berjumlah 93 karyawan. Teknik sampling jenuh menurut Sugiyono (2016: 85) adalah sampel yang diambil apabila jumlah populasi relative kecil.

### **Teknik Pengambilan Data**

Pengambilan data dalam penelitian ini antara lain: Observasi, Wawancara, Dokumentasi dan Kuisisioner. Peneliti mendapatkan data sekunder ini dengan cara membaca buku serta jurnal penelitian yang berkaitan dengan Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3), Disiplin Kerja serta Produktivitas kerja.

### **Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian ini menggunakan pengukuran Skala Likert.

Tabel 4. Kriteria Skala Likert

Keterangan	Bobot
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sugiyono, 2016

### **Teknik Analisis data**

#### **Uji Validitas dan Reabilitas**

Kriteria valid atau tidak adalah jika korelasi antar skor masing masing butir pertanyaan mempunyai tingkat signifikan dibawah 0,05. Sedangkan untuk Uji Reabilitas teknik yang digunakan adalah teknik koefisien *cronbach's alpha*. Suatu variabel dapat dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach's alpha* > 0,60

#### **Uji Asumsi Klasik**

Uji ini mencakup uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Heterokidatisitas

#### **Uji Hipotesis**

Uji ini dilakukan dengan membandingkan  $T_{hitung} > T_{tabel}$  pada tingkat signifikan 0.05 (Ghozali, 2018: 179). Kriteria pengujian ini dilakukan dengan membandingkan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 0,05.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kriteria valid atau tidak adalah jika korelasi antar skor butir pernyataan mempunyai tingkat signifikan dibawah 0,05 dan Data dikatakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ ., maka setiap pertanyaan tersebut dikatakan valid.

### Hasil Uji Validitas Keselamatan, Kesehatan Kerja (X1)

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Keselamatan Kesehatan Kerja

No. Item	Rhitung	Rtabel	Keterangan
X1. 1	0,432	0, 203	Valid
X1. 2	0,710	0, 203	Valid
X1. 3	0,540	0, 203	Valid
X1. 4	0,587	0, 203	Valid
X1. 5	0,624	0, 203	Valid
X1. 6	0,525	0, 203	Valid
X1. 7	0,577	0, 203	Valid
X1. 8	0,546	0, 203	Valid
X1. 9	0,456	0, 203	Valid

Sumber : Data diolah Peneliti

### Hasil Uji Validitas Disiplin Kerja (X2)

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Disiplin Kerja

No. Item	Rhitung	Rtabel	Keterangan
X2.1	0,543	0, 203	Valid
X2.1	0,623	0, 203	Valid
X2.3	0,423	0, 203	Valid
X2.4	0,538	0, 203	Valid
X2.5	0,440	0, 203	Valid
X2.6	0,508	0, 203	Valid
X2.7	0,539	0, 203	Valid
X2. 8	0,563	0, 203	Valid

Sumber : Data diolah Peneliti

### Hasil Uji Validitas Produktivitas Kerja (Y)

Tabel 7. Hasil Uji Validitas Produktivitas Kerja

No. Item	Rhitung	Rtabel	Keterangan
Y1.1	0,504	0, 203	Valid
Y1.1	0,685	0, 203	Valid
Y1.3	0,418	0, 203	Valid
Y1.4	0,528	0, 203	Valid
Y1.5	0,294	0, 203	Valid
Y1.6	0,515	0, 203	Valid
Y1.7	0,504	0, 203	Valid
Y1. 8	0,491	0, 203	Valid
Y1.9	0,421	0,203	Valid

Sumber : Data diolah Peneliti

Dapat dikatakan semua item pernyataan dari variabel keselamatan,kesehatan kerja dan displin kerja valid.

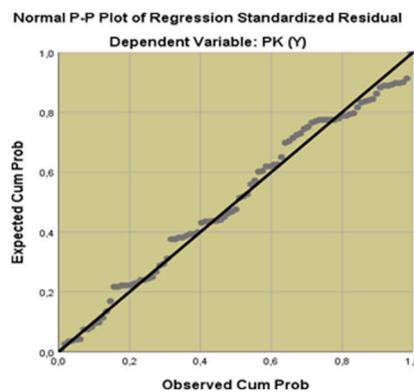
### Hasil Uji Reliabilitas Variabel Independen dan Dependen

Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Independen dan Dependen

No	Variabel	Nilai <i>cronbach alpha</i>	Keterangan
1.	Kesehatan, Keselamatan Kerja	0,720	Reliabel
2.	Disiplin Kerja	0,694	Reliabel
3.	Produktiviyas Kerja	0,677	Reliabel

Sumber : Data diolah Peneliti

### Uji Normalitas Data



Gambar 1 Uji Normalitas Data

Sumber : Data diolah Peneliti

Gambar diatas menunjukkan data (titik) menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis. Dengan demikian data tersebut berdistribusi secara normal. Dapat dikatakan penelitian ini telah memenuhi uji normalitas data.

### Uji Multikolinieritas

Tabel 9. Uji Multikolinieritas

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standr Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,281	1,613		0,795	0,429		
	K3 (X1)	0,224	0,051	0,265	4,372	0	0,641	1,561
	DK (X2)	0,8	0,069	0,703	11,577	0	0,641	1,561

a. Dependent Variable: PK (Y)

Sumber : Data diolah Peneliti

Dari hasil uji multikolinieritas pada tabel 4.16 didapatkan nilai toleransi 0,641 > 0,10 dan nilai VIF dari kedua variabel 1,561 < 10 maka dari uji ini dapat disimpulkan bahwa variabel Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Disiplin Kerja bebas dari masalah multikolinieritas

### Hasil Uji Heteroskedastisitas

Tabel 10. Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,723	,994		,727	,469
K3 (X1)	-,008	,032	-,034	-,260	,796
DK (X2)	,027	,043	,083	,629	,531

Sumber : Data diolah Peneliti

Dari hasil uji heteroskedastisitas pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. Karena nilai signifikan antara variabel Keselamatan, Kesehatan Kerja  $0,796 > 0,05$  dan variabel Disiplin Kerja dengan nilai  $0,531 > 0,05$  sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas dari kedua variabel tersebut.

### Hasil Uji Statistik T

Dasar Pengambilan keputusan, jika nilai *probability/signifikansi* t lebih kecil dari 0,05 maka Ha diterima dan menolak Ho, sedangkan jika nilai T lebih besar dari 0,05 maka Ho diterima dan menolak Ha (Ghozali, 2018: 179).

Tabel 11. Hasil Uji Statistik T (parsial)

Model	Unstandardied Coefficients		Stand. Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant	1,281	1,613		,795	,429
K3(X1)	,224	,051	,265	4,372	,000
DK(X)	,800	,069	,703	11,577	,000

Sumber : Data diolah Peneliti

### Hasil Uji statistik F ( Simultan)

Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,005.

Tabel 12. Hasil Uji Statistik F (Simultan)

ANOVA

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	813,555	29092	406,778	166,	
Residual	219,369		2,437	887	,000b
Total	1032,925				

Sumber : Data diolah Peneliti

Berdasarkan hasil regresi linier berganda untuk uji t (parsial) dapat dijelaskan sebagai berikut:

**Hipotesis 1 : Pengaruh Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) terhadap Produktivitas Kerja**

Uji hipotesis 1 dapat dilihat di tabel Pada variabel Keselamatan, Kesehatan Kerja (X1) diperoleh thitung sebesar 4,372 > ttabel dengan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka, Ho ditolak dan Ha diterima. Karena nilai variabel Keselamatan, Kesehatan Kerja 0,000 lebih rendah dari 0,05 sehingga secara parsial Keselamatan, Kesehatan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas karyawan.

**Hipotesis 2 : Pengaruh Disiplin Kerja terhadap Produktivitas Kerja**

Uji hipotesis 2 dapat dilihat di tabel. Pada variabel Disiplin Kerja (X2) diperoleh thitung sebesar 11,5727 dengan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka, Ho ditolak dan Ha diterima. Karena nilai variabel Disiplin Kerja 0,000 lebih rendah dari 0,05 sehingga secara parsial Disiplin Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas karyawan.

**Hipotesis 3 : Pengaruh Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) dan Disiplin Kerja terhadap Produktivitas Kerja**

Berdasarkan hasil output spss versi 25, nilai f hitung sebesar 166,887 dengan taraf signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima, yang berarti antara variabel Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Disiplin Kerja secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja karyawan.

**Pengaruh Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) terhadap Produktivitas Kerja karyawan bagian instalasi produksi Pabrik Gula Tjoekir Jombang.**

Terdapat pengaruh Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) terhadap produktivitas kerja karyawan secara signifikan. Pemaparan Keselamatan, Kesehatan kerja (k3) pada indikator penggunaan alat pelindung di bagian instalasi produksi Pabrik Gula Tjoekir Jombang memiliki standart nasional Indonesia, namun pada indikator

penerangan dan penataan ruang dinilai kurang optimal dan dapat mengganggu kesehatan kerja karyawan.

Memperkuat bahwa pengaruh produktivitas kerja karyawan tinggi ketika perusahaan memperhatikan Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) karyawan untuk memberikan pengawasan berupa alat pelindung, pengoptimalan lain yang dirasa perlu adalah penambahan penerangan dan penataan ruang untuk meningkatkan Produktivitas Kerja karyawan.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Purwanti tahun 2017 diambil dari jurnal admintrasi dan bisnis Universitas Brawijaya dan penelitian Wahyuni tahun 2018 yang diambil dari jurnal Ilmu Ekonomi Universitas Negeri Jember bahwa variabel Keselamatan, Kesehatan kerja berpengaruh positif terhadap Produktivitas kerja karyawan. Dapat disimpulkan Semakin baik tingkat Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) yang diterapkan maka semakin baik pula Produktivitas Kerja karyawan bagian instalasi produksi Pabrik Gula Tjoekir Jombang.

### **Pengaruh Disiplin Kerja terhadap produktivitas karyawan bagian instalasi produksi Pabrik Gula Tjoekir Jombang.**

Terdapat pengaruh Disiplin Kerja terhadap Produktivitas Kerja karyawan secara positif dan signifikan. Pemaparan Disiplin Kerja pada indikator tidak pernah absen di bagian instalasi produksi Pabrik Gula Tjoekir Jombang sudah optimal dikarenakan para karyawan telah mematuhi peraturan jam kerja, namun pada indikator membereskan tepat kerja masih kurang optimal sehingga dapat mengganggu proses kerja karyawan.

Memperkuat bahwa pengaruh Produktivitas Kerja karyawan tinggi ketika perusahaan memperhatikan disiplin kerja karyawan untuk memberikan pengawasan berupa penambahan wajib absen lebih dari satu kali dalam sehari yaitu pada waktu siang dan sore hari, pengoptimalan lain yang dirasa perlu adalah kuantitas untuk membereskan tepat kerja harus lebih ditingkatkan agar Produktivitas Kerja karyawan lebih meningkat.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Imani pada tahun 2015, diambil dari jurnal Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis, dia menerangkan bahwa Disiplin Kerja secara parsial berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja. Kemudian penelitian Sudwiyatmoko pada tahun 2014 diambil dari jurnal Universitas Diponegoro bahwa variabel Disiplin Kerja berpengaruh positif terhadap Produktivitas kerja karyawan.

### **Pengaruh Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Produktivitas Kerja karyawan bagian instalsi produksi Pabrik Gula Tjoekir Jombang.**

Terdapat pengaruh Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) dan disiplin kerja terhadap produktivitas kerja karyawan secara signifikan. Pemaparan melalui indikator efisiensi sumber daya manusia di bagian instalasi telah optimal. Dapat dijelaskan bahwa indikator Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) yaitu penggunaan alat pelindung hal tersebut dapat menunjang efisiensi sumber daya manusia. Dalam indikator disiplin kerja yaitu tidak pernah absen mempengaruhi kualitas dan efisiensi sumber daya manusia.

Memperkuat bahwa pengaruh Produktivitas Kerja karyawan tinggi ketika perusahaan memperhatikan Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) dan Disiplin Kerja sehingga dapat mengefesiesikan sumber daya manusia agar Produktifitas Kerja optimal.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Anggraeni pada tahun 2014 diambil dari jurnal admintrasi dan bisnis Universitas Diponegoro dan Pangestu pada tahun 2016 diambil dari jurnal ekonomi UIN Syarief Hidayatullah Jakarta. Dengan Hasil Penelitian bahwa Keselamatan, Kesehatan Kerja secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa semakin baik tingkat Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Disiplin Kerja yang diterapkan maka semakin baik pula Produktivitas Kerja Karyawan bagian Instalasi Produksi Pabrik Gula Tjoekir Jombang

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) dan Disiplin Kerja terhadap Produktivitas Kerja karyawan pada bagian instalasi produksi Pabrik Gula Tjoekir Jombang dapat disimpulkan sebagai berikut:

Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) secara parsial berpengaruh positif dan Signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada bagian instalasi produksi Pabrik Gula Tjoekir Jombang. Pengaruh positif yang dihasilkan adalah semakin tinggi Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) pada Pabrik Gula Tjoekir Jombang maka akan semakin meningkat Produktivitas Kerja Karyawan dalam bekerja.

Disiplin Kerja secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada bagian instalasi produksi Pabrik Gula Tjoekir Jombang. Pengaruh positif yang dihasilkan adalah semakin tinggi Disiplin Kerja pada Pabrik Gula Tjoekir Jombang maka akan semakin meningkat Produktivitas Kerja Karyawan dalam bekerja.

Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Disiplin Kerja secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Bagian Instalasi Produksi Pabrik Gula Tjoekir Jombang. Pengaruh positif yang dihasilkan adalah semakin tinggi Disiplin Kerja pada Pabrik Gula Tjoekir Jombang maka akan semakin meningkat Produktivitas Kerja Karyawan dalam bekerja.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aspiyah, Mufti. 2017. *Pengaruh Disiplin Kerja, Lingkungan Kerja, Dan Pelatihan Pada Produktivitas Kerja Studi Kasus pada CV. Lut Putra Solder*. Jurnal FEB Universitas Negeri Semarang.
- Dwi, Purwanti, Laura & Mochammad Al Musadieg (2017), *Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Kualitas Kehidupan Kerja Dan Produktivitas Kerja (Studi Pada Karyawan Divisi Operasi dan Pemeliharaan PT. Pembangunan Jawa Bali (PJB) Unit Pembangunan Paiton)*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Universitas Brawijaya. Vol. 44 No.1.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 25 (edisi)*. Semarang : Universitas Diponegoro.

- Imani, Safarinda 2015. Pengaruh Disiplin Kerja, Lingkungan Kerja Dan Kompensasi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada Karyawan BRI Syariah Kota Malang. Jurnal FEB. Universitas Brawijaya Malang.
- Pangestu, Aji. 2016. *Pengaruh Disiplin Kerja & Keselamatan, Kesehatan Kerja (Studi Kasus Pada PT. Wika Realty Proyek Pembangunan Tamansari Hive Office Park)*. Skripsi S1 pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Salami, Indah Rachmatilah Siti, 2015. *Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Lingkungan Kerja*. Bandung: UGM Press.
- Sedarmayanti. 2017. *“Sumber Daya Manusia Dan Produktivitas Kerja*, Bandung: Mandar Maju.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.